

ABSTRACT

Sari, Riski Amrina. Registration Number 8136111051. Malay Language Maintenance Among The Speakers in Desa Baru Batang Kuis. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan (UNIMED). 2015

This study explained Malay language maintenance among the speakers in Desa Baru Batang Kuis. The objectives of the study are (1) to find out the factors affecting language maintenance (2) to find out the strategies in maintaining the Malay language in Desa Baru Batang Kuis and (3) to find out the reasons why the speakers have to maintain Malay language in Desa Baru Batang Kuis. The method of this study was descriptive qualitative research. The participants were 30 Malay people who live in Desa Baru Batang Kuis taken by purposive random sampling. The data were taken from questionnaire and interview as instrument. The questionnaire used to answer the factors affecting the Malay language maintenance and the strategies in maintaining Malay language. While the interview was used to answer the reasons in maintaining Malay language. The data were analyzed by using Miles and Huberman matrix (1994). This research found the following results (1) There are six factors affecting Malay language maintenance in Desa Baru Batang Kuis such as: living together and see each other, ethno linguistic vitality, use of the language in family domain (intramarriage and intermarriage), use of the language in neighborhood domain and use of the language in religion domain, following traditional ceremony. (2) To maintain Malay language, the Malay people in Desa Baru Batang Kuis conducted some strategies like: using Malay language in social meeting, establish traditional organizations, listening the radio in vernacular language, watching vernacular language Channel, family language policy, reading article and journal in vernacular language. (3) The reasons why the Malay people maintain the language are: they were proud being Malay people and speak Malay language, Malay language shows their identity as Malay people, and Malay language is the element of national culture and also a source of vocabulary for Indonesia language.

ABSTRAK

Sari, Riski Amrina. Nomor Pendaftaran 8136111051. Pemertahanan Bahasa Melayu Antara Penutur di Desa Baru Batang Kuis. Tesis. Jurusan Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2015.

Penelitian ini memaparkan pemertahanan bahasa Melayu antara penutur di Desa Baru Batang Kuis. Penelitian ini bertujuan (1) untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa, (2) untuk menemukan strategi-strategi mempertahankan bahasa Melayu di Desa Baru Batang Kuis, dan (3) untuk menemukan alasan-alasan mengapa penutur masih mempertahankan bahasa Melayu di Desa Baru Batang Kuis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Partisipan adalah 30 orang Melayu yang tinggal di Desa Baru Batang Kuis diambil dengan penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Data diambil dari kuesioner dan interview sabagai instrument. Kuesioner digunakan untuk menjawab faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemertahan bahasa Melayu dan strategi mempertahankan bahasa Melayu. Sedangkan interview digunakan untuk menjawab mengapa orang Melayu mempertahankan Bahasa Melayu. Data di analisa dengan matriks oleh Miles dan Huberman (1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada enam faktor yang mempengaruhi pemertahan bahasa Melayu di Desa Baru Batang Kuis seperti: tinggal bersama dan sering berjumpa satu sama lain, kebanggaan terhadap suku dan bahasa Melayu, menggunakan bahasa Melayu di lingkungan keluarga (pernikahan sesama suku dan pernikahan berbeda suku), menggunakan bahasa Melayu di lingkungan tetangga dan menggunakan bahasa Melayu di lingkungan keagamaan dan mengikuti adat istiadat. (2) Untuk mempertahankan bahasa Melayu, orang-orang Melayu di Desa Baru Batang Kuis melakukan beberapa cara yaitu: menggunakan bahasa Melayu di pertemuan sosial atau, dan pembentukan organisasi adat tradisional, mendengarkan program radio yang berbahasa daerah, menonton acara televisi yang berbahasa daerah, aturan penggunaan bahasa di keluarga, membaca artikel dan jurnal yang berbahasa daerah, (3) Alasan mengapa orang-orang melayu mempertahankan bahasa Melayu adalah; mereka bangga menjadi orang Melayu dan berbahasa Melayu, Bahasa Melayu menunjukkan identitas mereka sebagai orang Melayu, dan Bahasa Melayu adalah unsur dari budaya nasional dan juga sumber kosa kata untuk Bahasa Indonesia.